



Proses Pembelajaran *Hots* Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan Teknik *Mint Mapping* Pada Kelas VIII A di MTsN 6 Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2022/2023

Hots Learning Process Using Problem Based Learning Model Using Mint Mapping Technique in Class VIII A at MTsN 6 Padang Pariaman Academic Year 2022/2023

Helmiyanti

MTsN 6 Padang Pariaman.

*Email: ¹⁾ helmi.yanti29@gmail.com

*Correspondence: ¹⁾ Helmiyanti

DOI:

10.36418/comserva.v2i09.562

Histori Artikel:

Diajukan : 30-12-2022

Diterima : 05-01-2023

Diterbitkan : 13-01-2023

ABSTRAK

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran berhubungan dengan aktivitas masyarakat dengan lingkungannya yang saling membutuhkan, hidup secara bermasyarakat yang mempunyai karakter-karakter dasar social, komparasi ras dan suku bangsa serta lingkungan fisik social budaya. Untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0, peserta didik harus dibekali keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills). Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada HOTS dan disarankan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* menggunakan tehnik mind mapping. Tujuan penulisan ini adalah mendeskripsikan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan tehnik *Mind Mapping* di kelas VIII.A MTsN 6 Padang Pariaman TahunPelajaran 2022/2023. Dari data yang diperoleh ternyata dengan menggunakan pembelajarn diskusi tanya jawab biasa, ternyata tingkat berfikir kritis peserta didik dalam memahami konsep materi sangat sedikit sekali, sehingga hasil ulangan hariannya hanya 15 orang yang mencapai ketuntasan, sedangkan setelah digunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan tehnik *Mind Mapping* maka kelas VIII.A menunjukkan hasil 27 dari 32 peserta didik mencapai ketuntasan.

Kata kunci: *Mind Mapping*; *Problem Based Learning*; Pembelajaran *Hots*

ABSTRACT

Social studies learning is a subject related to community activities and their environment that need each other, living in a society that has basic social characters, comparisons of race and ethnicity and the physical, social and cultural environment. To face the Industrial Revolution 4.0 era, students must be equipped with higher order thinking skills. One of the HOTS-oriented learning models and suggested in the implementation of the 2013 Curriculum is a problem-based learning model using mind mapping techniques. The purpose of this writing is to describe the problem based learning learning model using the Mind Mapping technique in class VIII.A MTsN 6 Padang Pariaman 2022/2023 Academic Year. From the data obtained it turns out that by using the usual question and answer discussion, it turns out that the level of critical thinking of students in understanding the concept very little material, so that the results of the daily tests were only 15 people who achieved completeness, whereas after using the Problem Based Learning learning model using the Mind Mapping technique, class VIII.A showed results that 27 out of 32 students achieved completeness.

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS merupakan proses yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar IPS (Syaharuddin & Mutiani, 2020), sehingga pemahaman konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam memahami materi yang dikaitkan dengan lingkungan yang dipelajari dengan baik oleh peserta didik (Ekawati, 2019). Secara praktik pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) penulis menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media dalam kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 penulis mengirimkan file buku guru dan buku siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kepada peserta didik, menurut penulis buku tersebut sudah sesuai dan cocok digunakan untuk pembelajaran di kelas, Apalagi ketika pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) buku siswa memang menjadi acuan dalam pembelajaran IPS. Dalam pertemuan tatap muka yang sudah mulai dilaksanakan, ternyata dalam praktiknya terdapat kesulitan-kesulitan yang penulis alami diantaranya materinya tidak sesuai dengan latar belakang peserta didik, penulis masih focus pada hafalan materi sehingga proses berfikir peserta didik masih kategori *Lower* (rendah) dalam level C1 (mengingat), dan C2 (memahami) dan C3 (aplikasi). Sangat jarang sekali guru melaksanakan pembelajaran meminta siswa untuk berfikir tingkat tinggi, membuat keterkaitan antar fakta, mengategorikannya, memanipulasinya dan mampu menerapkan untuk mencari solusi baru terhadap permasalahan yang disebut dengan pembelajaran HOTS (*higher order thinking skills*). Suasana di kelas agak kaku dan siswa merasa bosan yang ditandai dengan adanya siswa yang melamun, tidak fokus dan tidak bersemangat, hal ini terjadi karena penulis jarang menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dari beberapa orang peserta didik diperoleh informasi bahwa guru memberikan pembelajaran sering dengan metode ceramah tanpa memvariasikan dengan model pembelajaran, selain itu guru juga memberikan penugasan atau Pekerjaan Rumah (PR). Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugasnya dengan sungguh-sungguh, pada umumnya mereka mencontek tugas temannya yang sudah selesai.

Untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0, peserta didik harus dibekali keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) (Alam, 2019). Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada HOTS dan disarankan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* menggunakan tehnik mind mapping (Alam, 2019).

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang mengedepankan strategi pembelajaran dengan menggunakan masalah dari dunia nyata sebagai konteks siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah (Fristadi & Bharata, 2015), serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi yang dipelajarinya, sedangkan mind mapping merupakan peta pemikiran yang bisa dijalani untuk memahami konsep pembelajaran (Muhammad, 2021). Menurut mind mapping adalah metode pembelajaran dengan menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak ketika membutuhkannya (Buzan, TonyBuzan, 2010). Agar model *problem based learning* ini lebih bervariasi dan lebih menarik bagi siswa maka hasil dari kegiatan pembelajaran akan di buat dalam bentuk peta pemikiran (*mind map*) (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020).

Helmiyanti

Proses Pembelajaran Hots Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Teknik Mint Mapping Pada Kelas VIII A di MTsN 6 Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2022/2023

Dalam *Problem Based Learning* dengan tehnik mind mapping siswa dituntut untuk mampu memecahkan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual) (Astuti, 2019). Dengan kata lain, Problem Based Learning mengajarkan peserta didik untuk berpikir secara kritis dan analitis (Sulardi et al., 2015), serta mencari dan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan mampu mengembangkan kreatifitas, kaktifan, daya hafal dan pengetahuan kemandirian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran IPS dengan model Problem Based Learning menggunakan tehnik mind mapping, penulis menemukan bahwa peserta didik semakin aktif, kreatif dan kritis sehingga proses dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Oleh karena itu dari praktik baik yang penulis lakukan penulis membuat judul dari penelitian ini yaitu Proses Pembelajaran Hots dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning menggunakan Tehnik Mind Mapping pada Kelas VIII di MTsN 2 Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

A. Prosedur penelitian

Secara garis besar kegiatan ini diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran model problem *based learning* menggunakan tehnik mind mapping
Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :
 - a. Menganalisa permasalahan yang ada di kelas terkait dengan kegiatan pembelajaran Tatap muka terbatas
 - b. Menentukan metode yang mungkin dilaksanakan terkait dengan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran hots.
 - c. Model pembelajaran *Problem Based Learning*
 - d. Model pembelajaran *Mind Mapping*
 - e. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kedua model
 - f. *Problem based learning* menggunakan tehnik *mind mapping*
 - g. Menetapkan tujuan.
 - h. Membuat desain pelaksanaan dan instrumen yang dibutuhkan.
 2. Sosialisasi diberikan kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu :
 - a. Guru IPS kelas VIII.
 - b. Wali kelas.
 - c. Guru BK.
 - d. Peserta didik kelas VIII-1.
 3. Pelaksanaan
Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 sesuai dengan jadwal KBM.
 4. Monitoring
Monitoring dilakukan mulai dari tahap sosialisasi sampai selesainya kegiatan. Semua hasil monitoring dicatat, difoto, dan didokumentasikan.
 5. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut
Evaluasi terhadap hasil monitoring didiskusikan dengan pihak-pihak terkait, misalnya peserta didik, orang tua, guru, dan kepala sekolah. Evaluasi digunakan untuk mereview kegiatan yang perlu disempurnakan.
-

Helmiyanti

Proses Pembelajaran Hots Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Teknik Mint Mapping Pada Kelas VIII A di MTsN 6 Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2022/2023

6. Hasil

Hasil yang diperoleh didokumentasikan untuk selanjutnya disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait. Misalnya lampiran RPP, rekaman kegiatan, disampaikan kepada peserta didik teman sejawat, dan panitia Anugrah guru berprestasi

B. Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk pelaksanaan, melakukan monitoring, evaluasi, pemantauan hasil adalah :

- a. Laptop
- b. Dokumen perencanaan.
- c. Foto-foto kegiatan.
- d. Angket.
- e. Catatan hasil pengamatan.
- f. Dokumen hasil belajar peserta didik.

C. Cara Mengatasi Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan adalah:

1. Pembelajaran Hots dengan model problem based learning menggunakan tehnik mind mapping baik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berfikir kritis dan kreatif (Ma'ruf et al., 2019). Peserta didik memberikan bahan ajar, LKPD, berdiskusi secara berkelompok. Setelah peserta didik melakukan diskusi sesuai dengan langkah-langkah yang telah disampaikan oleh guru, maka untuk hasil diskusi, masing masing kelompok membuat mind mapping hasil pembahasan dari kasus yang diberikan dalam LKPD, kemudian menempelkannya di didepan kelas. Hasil mind mapping akan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok di depan kelas. Guru melaksanakan refleksi dan evaluasi.
2. Melakukan sharing dengan :
 - a. Diskusi dengan guru mapel melalui MGMP di sekolah.
 - b. Koordinasi dengan wali kelas VIII-1.
 - c. Hasil pemecahan masalah ditulis dan didokumentasikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Pembelajaran IPS

1. Mempersiapkan pembelajaran IPS dikelas VIII.1 pada hari kamis tanggal 21 Oktober 2021 dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka. (lampiran 1)
2. Silabus pembelajaran IPS kelas VIII semester 1 untuk materi mobilitas social (lampiran 2)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Hots dengan model problem based learning menggunakan tehnik mind mapping KD 3.2 materi mobilitas social (lampiran 3)
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD) materi mobilitas social yang dilengkapi dengan kasus yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran dengan problem based learning. (lampiran 4)
5. Penilaian (lampiran 5)
 - a. Penilaian sikap
 - b. Penilaian pengetahuan.
 - c. Media pembelajaran (lampiran 6)
 - d. Materi ajar (lampiran 7)
 - e. Hasil belajar peserta didik (lampiran 8)

Helmiyanti

Proses Pembelajaran Hots Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Teknik Mint Mapping Pada Kelas VIII A di MTsN 6 Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2022/2023

B. Pelaksanaan pembelajaran Hots dengan model Problem Based Learning menggunakan teknik mind mapping

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021 pada pukul 07.30-08.50. Guru melaksanakan pembelajaran tatap muka dan memulai pembelajaran sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran Hots dengan model Problem Based Learning menggunakan teknik *mind mapping* (Sahra, 2021).

Langkah langkah pembelajaran *Hots* dengan model *problem based learning* menggunakan *mind mapping* KD. 3.2 materi Mobilitas social di kelas VIII.1 MTsN 2 Padang Pariaman sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendahuluan
2. Guru menampilkan presentasi awal berupa power point tentang materi pokok mobilitas social
3. Guru melaksanakan model pembelajaran problem based learning dengan menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
4. Guru memberikan permasalahan (kasus) tentang materi saluran –saluran mobilitas social
5. Masing-masing kelompok membahas kasus dengan prinsip pembelajaran hots agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam berfikir kritis dan kreatif
6. Setiap kelompok membuat hasil laporan dalam bentuk mind mapping
7. Hasil laporan mind mapping di tempelkan ditempat yang sudah disediakan oleh guru dan perwakilan kelompok menjelaskan hasil laporannya.
8. Guru melakukan refleksi dalam kegiatan penutup
9. Evaluasi
10. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya
11. Guru mengucapkan salam

C. Refleksi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran Hots dengan model problem based learning menggunakan teknik mind mapping, diperoleh refleksi sebagai berikut :

1. Dari kegiatan pembagian kelompok terdapat peserta didik yang kurang mampu dalam menyampaikan penadapatnya
2. Ada beberapa orang anggota dalam kelompok yang memaksakan pemikirannya
3. Kurangnya sumber belajar siswa karena pada saat tatap muka siswa dilarang membawa hp, sehingga untuk sumber materi terbatas pembahasannya
4. Hasil laporan mind mapping kurang menarik karena kurangnya sumber inspirasi

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.: a) Dengan pembelajaran Problem Based Learning menggunakan teknik Mind Mapping dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan transfer pengetahuan berfikir kritis dan pemecahan masalah sehingga pembelajaran yang berorientasi HOTS dapat terjadi dalam pembelajaran IPS. b) Dengan menggunakan teknik mind mapping dalam membuat laporan hasil pemecahan masalah akan dapat meningkatnya kemampuan berfikir kritis peserta didik, sehingga pembelajaran HOTS dapat terjadi. c) Dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara sistematis dan cermat, pembelajaran IPS dengan model pembelajaran PBL menggunakan teknik mind mapping yang dilaksanakan tidak sekadar berorientasi HOTS, tetapi juga mengintegrasikan PPK, literasi, dan kecakapan abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2019). Higher order thinking skills (HOTS): Kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis dan kreatif dalam pendidikan seni untuk menghadapi revolusi industri 4.0 pada era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 790–797. <https://doi.org/10.32585/v1i1.250>
- Astuti, T. P. (2019). Model problem based learning dengan mind mapping dalam pembelajaran IPA abad 21. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.9>
- Buzan, TonyBuzan, T. (2010). *Buku Pintar Mind map*.
- Ekawati, M. (2019). Teori belajar menurut aliran psikologi kognitif serta implikasinya dalam proses belajar dan pembelajaran. *E-TECH: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2), 1–12.
- Fristadi, R., & Bharata, H. (2015). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan problem based learning. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 597–602.
- Ma'ruf, A. H., Syafii, M., & Kusuma, A. P. (2019). Pengaruh model pembelajaran mind mapping berbasis HOTS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 503–514. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.552>
- Muhammad, M. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI TEKS DESKRIPSI MELALUI METODE MIND MAPPING SISWA KELAS VII-1 MTsN 5 PIDIE. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Vokasi (JP2V)*, 2(1), 41–50. <https://doi.org/10.32672/jp2v.v2i1.2765>
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Sahra, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Pidato Persuasif Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia bagi Siswa SMP Negeri 2 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 560–572. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.4127>
- Sulardi, S., Nur, M., & Widodo, W. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 5(1), 802–810. <https://doi.org/10.26740/jpps.v5n1.p802-810>
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*. Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).